

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan secara objektif kondisi atau fenomena yang dapat diukur secara numerik. Ini menggabungkan metodologi deskriptif dengan metodologi kuantitatif, dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memecahkan masalah atau memahami fenomena yang diteliti. “Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik” (Sugiyono, 2019, hal. 13).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di MI Ya BAKII 01 Kesugihan, tepatnya di Jl. Kemerdekaan Timur No.35, Kesugihan Kidul, Kec. Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53272. Objek penelitian ini ada 2 kelas yaitu kelas VI C sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol.

Waktu penelitian ini di laksanakan selama 6 bulan yaitu dimulai pada tanggal 7 Januari sampai 30 Mei 2023.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Seluruh populasi akan dimanfaatkan sebagai area generalisasi. Seluruh hal yang perlu diukur dan diteliti adalah unsur populasi. Dalam hal

ini, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hal. 130). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Ya BAKII Kesugihan 01 berjumlah 96 siswa, yang terbagi menjadi 3 rombongan belajar.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (Nurrahman A. , et al., 2021, hal. 35). Kemudian sampel penelitian yang di ambil sebanyak 32 siswa dari kelas VI C.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Sampling* atau Sampling Rumpun yaitu pengambilam sampel dari populasi yang dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil tiap-tiap kelompok. Dan peneliti mengambil dari masing-masing wilayah kelas ada 3 wilayah yaitu VI A, VI B dan VI C, peneliti hanya mengambil 1 kelas dari masing-masing wilayah yaitu kelas VI C.



Gambar 3. 1
Populasi Dan Sampel

D. VARIABEL PENELITIAN

Kata "variabel" berasal dari kata bahasa Inggris "*variable*." Variabel, juga dikenal sebagai perubahan, faktor variabel, atau gejala yang dapat diubah, mengacu pada apa saja yang akan menjadi subjek observasi penelitian dan termasuk faktor yang mempengaruhi peristiwa yang akan datang. Variabel dapat dianggap sebagai properti yang nilainya dapat diukur atau diamati dalam berbagai hal. Akibatnya, penekanan pada variabel adalah pada apa saja dan segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan (Ulfa, 2021, hal. 344).

Variabel independen dan variabel dependen digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang dianggap bertanggung jawab atas munculnya variabel dependen disebut sebagai variabel independen, atau variabel X. Sedangkan variabel yang diduga sebab yang merubah sebagai respons terhadap perubahan variabel independen adalah variabel dependen, atau variabel Y.

1. Variabel Bebas : Lingkungan Belajar (X)
2. Variabel Terikat : Prestasi Belajar (Y)

E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam peneltian ini yaitu sebagai beriku:

1. Angket (Quesioner)

Penelitian menggunakan metode teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pemilihan teknik kuesioner (angket) dalam penelitian ini bertujuan agar data yang diperoleh akurat dan efisien (Sugiyono, 2019, hal. 142).

Berdasarkan cara menjawabnya, angket dibedakan menjadi angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka merupakan angket yang apabila pihak yang ingin mengisi diberikan kesempatan untuk menjawab sesuai perasaan dan pengalaman mereka, angket terbuka berbentuk uraian yang memungkinkan responden mengungkapkan jawaban secara lebih luwes. (Effendy, et al., 2022, hal. 117). Dalam hal ini penulis memilih menggunakan angket tertutup karena angket tertutup memberikan jawaban yang pasti dan tidak ada pemaknaan ganda dalam jawabannya.

2. Test

Test sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Subana dkk, 2015,hal. 28).

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu daftar item pertanyaan dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel.

Uji validasi sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

- a. Jika nilai r hitung dari \geq nilai r tabel maka pengukuran valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel maka pengukuran tidak valid.

(Janna, 2021, hal. 2).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keadaan) adalah uji untuk mengukur stabilitas dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan tentang konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pengukuran Reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Repeated Measure atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabanya.
- b. One shot atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal (Ghazali, 2018, hal. 161) . Uji normalitas ini untuk menguji soal tes yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Tes yang digunakan untuk mengukur normalitas penelitian ini yaitu Kolmogorov smirnov. Keputusan kolmogorov smirnov yakni:

- Nilai probabilitas (sig) > 0.05 , maka berdistribusi normal
- Nilai probabilitas (sig) < 0.05 , maka tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017, hal. 89).

Pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan berikut. Jika nilai signifikansi $sig < 0,05$ maka data tidak bersifat homogen, jika nilai signifikansi $sig > 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang homogen.

5. UJI t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar) Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti (Soeprajogo & Ratnaningsih, 2020, hal. 2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, hal. 152). Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yaitu lingkungan belajar secara individual terhadap variabel dependen (Y) prestasi belajar. Rumus mencari t tabel sebagai berikut :

$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

α : nilai signifikansi k : jumlah variabel X n : jumlah sampel

